

INOVASI PEMBELAJARAN NAHWU WADHIH: INTEGRASI WORDWALL DAN ACTIVE LEARNING DI PONDOK PESANTREN AL ITTIFAQIAH

Jumitria¹, Jumhur², Rendi Sabana³

^{1,2,3}PBA FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

[1jumitriajumaidi@gmail.com](mailto:jumitriajumaidi@gmail.com), [2jumhur_uin@radenfatah.ac.id](mailto:jumhur_uin@radenfatah.ac.id),

[3rendisabana_uin@radenfatah.ac.id](mailto:rendisabana_uin@radenfatah.ac.id)

ABSTRACT

The learning of Nahwu requires an interactive approach to enable students to understand i'rab rules easily and functionally. Traditional lecture and rote memorization methods make students passive and result in suboptimal learning outcomes. This study aims to examine the implementation of Nahwu Wadhih learning innovation through the integration of Word Wall media and Active Learning methods at Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, describe the changes in the learning process, and analyze improvements in students' understanding and engagement. The research employed a mixed methods approach, combining qualitative data from observations, interviews, and documentation with quantitative data from pre-tests, post-tests, and Likert-scale questionnaires. Data analysis included descriptive statistics, normality tests, Paired Sample t-tests, and N-Gain calculations. The results indicate that before the intervention, learning was dominated by lectures and memorization, with a pre-test average score of 65.75. After implementing Word Wall and Active Learning, students became more active, collaborative, and able to apply Nahwu rules, as reflected in a post-test average of 80.56. Paired Sample t-test results showed a significant improvement (Sig. 2-tailed < 0.001), while N-Gain analysis indicated an average improvement in the moderate category (0.4028). The study concludes that the integration of Word Wall and Active Learning significantly enhances students' understanding, participation, and learning outcomes, although effectiveness varies among students. These findings highlight that visual media combined with participatory methods provide a meaningful, engaging, and effective approach to Nahwu learning.

Keywords: *active learning, nahwu wadhih, word wall*

ABSTRAK

Pembelajaran Nahwu membutuhkan pendekatan yang interaktif agar santri memahami kaidah i'rab secara mudah dan fungsional. Metode ceramah dan hafalan membuat santri pasif dan hasil belajar kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi inovasi pembelajaran Nahwu Wadhih melalui integrasi media Word Wall dan metode Active Learning di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, mendeskripsikan perubahan proses pembelajaran, serta menganalisis peningkatan

pemahaman dan keterlibatan santri. Metode yang digunakan adalah mixed methods, menggabungkan data kualitatif dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan data kuantitatif dari pre-test, post-test, dan angket Likert. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji Paired Sample t-test, dan perhitungan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan sebelum intervensi, pembelajaran masih didominasi ceramah dan hafalan, dengan rata-rata nilai pre-test 65,75. Setelah penerapan Word Wall dan Active Learning, santri lebih aktif, kolaboratif, dan mampu menerapkan kaidah Nahwu, tercermin dari rata-rata post-test 80,56. Uji t berpasangan menunjukkan peningkatan signifikan (Sig. 2-tailed < 0,001), sementara analisis N-Gain menunjukkan peningkatan rata-rata kategori sedang (0,4028). Penelitian menyimpulkan bahwa integrasi Word Wall dan Active Learning secara signifikan meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan hasil belajar santri, meskipun tingkat efektivitas bervariasi antar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa media visual dipadukan metode partisipatif memberikan pendekatan pembelajaran Nahwu yang bermakna, menarik, dan efektif.

Kata Kunci: *active learning*, nahwu wadhih, word wall

A. Pendahuluan

Pembelajaran nahwu memiliki posisi strategis dalam penguasaan bahasa Arab karena menjadi dasar dalam memahami struktur kalimat, makna teks, serta berbagai literatur baik klasik (kitab kuning) maupun modern (Anam, 2023). Tingkat penguasaan nahwu berpengaruh langsung terhadap kemampuan membaca dan menganalisis teks Arab secara komprehensif (Aliyah, 2018). Oleh karena itu, penguatan kompetensi nahwu menjadi kebutuhan di lingkungan pesantren, khususnya bagi santri yang dituntut mampu membaca, memahami, dan menerapkan kaidah i'rab secara tepat (Irmansyah et al., 2023).

Meskipun pembelajaran nahwu di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk pesantren, masih menghadapi kendala (Wasilah et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode tradisional, seperti ceramah dan hafalan kaidah, menyebabkan santri kurang aktif dalam proses belajar (Singgih Restu, Yuniar Yuniar, Jamanuddin Jamanuddin, Pramudito Muhammad Aji, 2025). Monotonnya metode pengajaran dan minimnya contoh aplikatif membuat santri kesulitan memahami konsep i'rab, sehingga minat belajar menurun dan hasil pembelajaran tidak optimal (Jumhur & Wasilah, 2023). Hambatan ini diperkuat oleh penyampaian materi

nahwu yang bersifat abstrak tanpa media visual yang memadai (K. I. I. Muhammad, 2024). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran nahwu yang bersifat interaktif dan menyenangkan(Mukmin et al., 2025).

Salah satu inovasi yang relevan adalah penggunaan media Word Wall, yaitu media visual berbasis dinding kata yang menampilkan istilah, contoh, dan konsep nahwu secara sistematis(Agusti & Aslam, 2022). Media ini mampu membantu santri mengorganisasi informasi secara lebih konkret, memudahkan pemahaman konsep, serta meningkatkan daya ingat(Aeni et al., 2022). Selain itu, Word Wall juga dapat memperkuat interaksi antara guru dan santri, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna(Purnamasari et al., 2022).

Efektivitas media Word Wall akan semakin optimal apabila diintegrasikan dengan metode *Active Learning*, pendekatan pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif santri melalui diskusi, kolaborasi, refleksi, dan pemecahan masalah (Hayaturraiyen & Harahap, 2022). Integrasi media *Word Wall* dengan *Active Learning* diharapkan tidak

hanya meningkatkan motivasi dan partisipasi santri, tetapi juga memperkuat pemahaman konsep nahwu secara menyeluruh(Nafiah et al., 2024). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi media visual dan pendekatan partisipatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran nahwu(Himmawan & Rusydi, 2021).

Berdasarkan wawancara dengan guru Nahwu di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih didominasi ceramah. Hal ini membuat santri cenderung menghafal kaidah tanpa memahami konteks penerapannya. Materi yang bersifat abstrak tanpa dukungan media visual menyebabkan kesulitan dalam mengingat istilah maupun formula i'rab. Kondisi ini tercermin dari rendahnya hasil evaluasi, minimnya partisipasi, dan kesulitan santri dalam membaca dan menganalisis teks Arab(Nazarmanto, 2019). Faktor penyebab utama adalah kurangnya variasi metode, keterbatasan media pembelajaran, dan padatnya materi sehingga pembelajaran terasa monoton(Hidayah, 2024). Oleh karena itu, diperlukan alternatif pembelajaran

lebih interaktif dan inovatif(Purnama et al., 2025). Media Word Wall dipilih untuk memvisualisasikan istilah dan kaidah nahwu secara jelas dan sistematis, sementara metode Active Learning digunakan untuk mendorong santri mengamati, menyusun, dan menerapkan konsep nahwu yang ditampilkan pada Word Wall(Sabana, 2025). Integrasi keduanya diharapkan meningkatkan pemahaman santri, memperkuat efektivitas pembelajaran ,serta menciptakan pengalaman belajar lebih kolaboratif, menarik, dan bermakna(Shabrina et al., 2025).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji implementasi inovasi pembelajaran Nahwu Wadhih melalui integrasi Word Wall dan metode Active Learning di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, mendeskripsikan perubahan proses pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan inovasi, serta menganalisis sejauh mana integrasi media dan metode tersebut dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan hasil belajar santri(K. Muhammad & Purnama, 2025) . Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi strategi inovatif terhadap kualitas pembelajaran nahwu di pesantren.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods*, menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi inovasi pembelajaran Nahwu Wadhih melalui integrasi Word Wall dan Active Learning (Creswell, 2014). Pendekatan ini memungkinkan deskripsi mendalam terhadap proses pembelajaran sekaligus mengukur efektivitas penerapan media dan metode secara objektif. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, kelas X IPS 1, yang dipilih secara purposive karena representatif terhadap kondisi pembelajaran Nahwu Wadhih. Seluruh siswa dalam kelas menjadi subjek penelitian. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara guru dan santri, serta dokumentasi, untuk menggambarkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan inovasi(Tarmizi & Qaaf, 2025). Data kuantitatif diperoleh melalui pre-test, post-test, dan angket skala Likert untuk menilai peningkatan pemahaman dan persepsi siswa terhadap metode dan media yang digunakan. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif (reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan) dan kuantitatif, menggunakan statistik

deskriptif, uji normalitas, uji paired sample t-test, serta N-Gain untuk menilai efektivitas integrasi Word Wall dan Active Learning. Pendekatan ini memastikan hasil penelitian valid, reliabel, dan menggambarkan dampak inovasi secara menyeluruh.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Pembelajaran Nahwu Wadhih Sebelum Penerapan Media Word Wall dan Metode Active Learning

Berdasarkan observasi awal, pembelajaran Nahwu Wadhih di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya masih didominasi oleh metode ceramah. Guru menjelaskan kaidah secara teoritis, menuliskan contoh di papan tulis, dan meminta siswa mencatat serta menghafal. Aktivitas siswa cenderung pasif; hanya mendengarkan, mencatat, dan sedikit berpartisipasi dalam tanya jawab. Latihan lebih bersifat individu dan terbatas, sedangkan diskusi atau kegiatan kolaboratif hampir tidak ada. Media yang digunakan terbatas pada buku paket dan papan tulis, sehingga pembelajaran terasa monoton dan sulit diingat oleh siswa.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran Nahwu adalah agar

siswa memahami kaidah dan dapat menerapkannya dalam membaca teks Arab. Guru menjelaskan bahwa biasanya ia menyampaikan kaidah terlebih dahulu, menuliskan contoh, kemudian siswa diminta mencatat dan mengerjakan latihan. Namun, ia mengakui bahwa kemampuan siswa berbeda-beda dan materi Nahwu yang padat membuat sebagian siswa kesulitan memahami kaidah secara kontekstual, sementara metode ceramah belum mampu mendorong partisipasi aktif semua siswa (Amrullah et al., 2022). Guru juga menyatakan bahwa media yang digunakan selama ini masih sederhana dan kurang membantu siswa memahami materi secara mendalam karena tidak ada media visual tambahan.

Hasil wawancara dengan salah satu siswa, Bela Oktavia, menguatkan kondisi ini. Siswa menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah memahami kaidah bahasa Arab, tetapi materi terasa sulit karena banyak aturan dan istilah yang harus dihafal. Metode ceramah dan penggunaan media buku paket serta papan tulis dianggap belum cukup membantu siswa memahami kaidah Nahwu secara aplikatif. Cara mengajar ini belum meningkatkan

minat belajar karena siswa cenderung pasif dan cepat bosan. Hasil pre-test menunjukkan kemampuan awal peserta didik kelas X IPS dalam memahami materi Nahwu. Dari 16 siswa, sebagian besar belum mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 65,75, di bawah kriteria minimal ketuntasan. Data ini menegaskan bahwa pemahaman dan penerapan kaidah Nahwu sebelum penerapan media Word Wall dan metode *Active Learning* masih rendah, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Penerapan Media Word Wall dengan Metode Active Learning

Setelah perencanaan RPP berbasis Word Wall dan Active Learning, pembelajaran dilaksanakan selama 2 × 45 menit. Proses pembelajaran diawali apersepsi dan motivasi, di mana guru menanyakan kabar siswa dan mengaitkan materi Nahwu dengan pengalaman. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menekankan pentingnya memahami kaidah Nahwu sebagai dasar membaca dan menganalisis teks Arab, serta memberikan stimulus awal dengan pertanyaan dan contoh kalimat relevan.

Selanjutnya, guru menampilkan media Word Wall yang memuat istilah Nahwu, contoh kalimat, serta pola i'rab yang relevan. Siswa diminta mengamati Word Wall, mengidentifikasi unsur Nahwu dalam contoh kalimat, serta mendiskusikan temuan mereka dalam kelompok. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan penguatan dan klarifikasi. Pada tahap penerapan, siswa mengerjakan latihan analisis Nahwu secara individu maupun kelompok, menerapkan kaidah yang telah dipelajari untuk menentukan fungsi kata dan i'rab dalam kalimat.

Selama pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif dan antusias. Mereka berani menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menerapkan kaidah secara langsung. Media Word Wall membantu mereka mengingat istilah dan pola i'rab secara visual, sedangkan metode Active Learning mendorong keterlibatan dan kolaborasi. Salah satu siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan menarik karena dapat langsung mempraktikkan kaidah Nahwu yang dipelajari (Bela, 2026, wawancara tidak langsung).

Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari 16 siswa, 14 siswa lulus dan 2 belum lulus, dengan rata-rata nilai post-test $\approx 80,56$, meningkat dibandingkan pre-test. Tingginya tingkat ketuntasan ini menandakan bahwa kombinasi media Word Wall dan metode Active Learning efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Nahwu Wadhih.

Efektivitas Pembelajaran Nahwu Wadhih Menggunakan Media Word Wall dengan Metode Active Learning pada Siswa Kelas X IPS

Sebelum melakukan analisis inferensial, dilakukan uji prasyarat normalitas untuk memastikan data dapat dianalisis dengan uji parametris. Uji normalitas menggunakan model Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa seluruh data pre-test dan post-test berdistribusi normal. Nilai signifikansi pre-test sebesar $0,273 > 0,05$, sedangkan post-test sebesar $0,951 > 0,05$, sehingga kedua data berdistribusi normal dan layak dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.120	16	.200 [*]	.933	16	.273
posttest	.071	16	.200 [*]	.979	16	.951

^a. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test yang diperoleh dari satu kelompok siswa yang sama. Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan terdapat perbedaan signifikan setelah penerapan pembelajaran Nahwu Wadhih dengan media Word Wall dan metode Active Learning.

Tabel 1 Uji T

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval									
Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower Bound	Upper Bound	t	df	One-Sided Sig.	Two-Sided Sig.
Post - Pretest	-14,813	10,140	2,25	-20,19	-9,438	-5,843	15	.001 [*]	<.001 [*]

Hasil uji t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,001$, lebih kecil dari $0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai mean difference sebesar $-14,813$ menunjukkan peningkatan skor post-test dibanding pre-test, didukung nilai t hitung $-5,843$ dengan $df = 15$, menegaskan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan Word Wall berbantuan Active Learning secara signifikan meningkatkan pemahaman Nahwu Wadhih siswa, sesuai dengan pengamatan sebelumnya bahwa siswa lebih aktif, berani berdiskusi,

dan mampu menerapkan kaidah dalam kalimat. Selain itu, uji N-Gain Score digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar secara relatif. Perhitungan N-Gain dibandingkan antara skor pre-test (rata-rata 65,75) dan post-test (rata-rata $\approx 80,56$) menghasilkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,4028, yang termasuk kategori sedang ($0,3 \leq g \leq 0,7$). Dalam bentuk persentase, rata-rata peningkatan mencapai 40,28%, termasuk kategori kurang efektif, meskipun nilai maksimum N-Gain mencapai 71,43%, yang tergolong cukup efektif. Hal ini menunjukkan sebagian siswa mengalami peningkatan signifikan, meskipun keseluruhan efektivitas rata-rata masih berada pada kategori sedang.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran Nahwu Wadhih menggunakan media Word Wall yang dipadukan dengan metode Active Learning terbukti meningkatkan pemahaman, keaktifan, dan keterlibatan siswa. Meskipun peningkatan rata-rata masih dalam kategori sedang, sebagian siswa menunjukkan hasil yang cukup tinggi bahkan mendekati kategori efektif, menegaskan bahwa strategi pembelajaran ini memberikan dampak

positif signifikan pada pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

Analisis data kualitatif dan kuantitatif menunjukkan beberapa hal. Pertama, keaktifan siswa meningkat; sebelumnya pasif, kini mereka berani berpartisipasi aktif, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil analisis. Kedua, pemahaman kaidah Nahwu menjadi lebih baik karena media visual membantu mengenali istilah, pola i'rab, dan penerapannya dalam kalimat. Ketiga, pembelajaran menjadi lebih menarik dan terstruktur, mengurangi tingkat kebosanan, meningkatkan motivasi, dan mendorong kolaborasi. Keempat, hasil belajar meningkat; sebagian besar siswa mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 80,56.

Guru menyatakan bahwa penerapan media Word Wall berbasis Active Learning berhasil membuat siswa lebih aktif dan memahami materi secara menyeluruh (guru, 2026, wawancara tidak langsung). Hasil ini konsisten dengan penelitian Bonwell & Eison (1991), yang menyatakan bahwa integrasi media visual dan pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan,

dan pemahaman konsep siswa. Secara keseluruhan, penerapan Word Wall dengan metode *Active Learning* terbukti memperbaiki kualitas pembelajaran Nahwu Wadhih di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya, meningkatkan keaktifan, pemahaman, serta hasil belajar siswa dibandingkan kondisi sebelum penerapan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Nahwu Wadhih di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir sebelum penerapan media Word Wall dan *Active Learning* masih bersifat tradisional, berfokus pada ceramah, hafalan, dan latihan tertulis. Hal ini menyebabkan keaktifan siswa rendah, pemahaman kaidah Nahwu masih teoritis, dan penerapan i'rab dalam kalimat belum optimal. Setelah penerapan Word Wall dan *Active Learning*, keaktifan dan keterlibatan siswa meningkat signifikan, terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pre-test 65,75 menjadi post-test 80,56. Uji t berpasangan menunjukkan perbedaan signifikan, sementara N-Gain menegaskan peningkatan kemampuan

secara rata-rata pada kategori sedang, dengan beberapa siswa mencapai peningkatan cukup tinggi.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru secara rutin menggunakan media visual seperti Word Wall dalam pembelajaran Nahwu, dikombinasikan dengan metode *Active Learning* untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Variasi kegiatan belajar juga dianjurkan, misalnya melalui diskusi kelompok, tugas kontekstual, atau permainan edukatif untuk memperkuat pemahaman konsep. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas sampel atau menguji efektivitas kombinasi media dan metode ini pada materi lain atau kelas yang berbeda, sehingga strategi pembelajaran berbasis pengalaman dapat diadaptasi lebih luas di pesantren lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N. ... Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Word Wall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835.
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran

- aplikasi wordwall terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800.
- Aliyah, A. (2018). Pesantren tradisional sebagai basis pembelajaran nahwu dan sharaf dengan menggunakan kitab kuning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 6(1), 1–25.
- Amrullah, M. K. ... Ibrahim, F. M. A. (2022). Dafi'iyah Al-Muta'allim Wa Al-Mu'allim Fi Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah. *An Nabighoh*, 24(1), 93–110. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4905>
- Anam, S. M. (2023). *Implementasi Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al Lubab dan Implikasinya dalam Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan*. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Hayaturraiyen, H., & Harahap, A. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108–122.
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Himmawan, D., & Rusydi, I. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31–39.
- Irmansyah, I. ... Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). *Constitute-Based Religious Moderation Education*. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7 (2), Article 2.
- Muhammad, K. I. I. (2024). Utilizing Interactive Media to Enhance Arabic Literacy in Secondary School Students. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/ijat.v8i2.10364>
- Muhammad, K., & Purnama, N. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Berbasis Quantum Learning menggunakan Media Flip Book di Mi Al Ishlah Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 27–46.
- Mukmin, M. ... Abdullah, A. W. (2025). Determining Arabic Language Proficiency: An Examination of Grammar Mastery, Active Usage, and Discipline of Linguistic. *Jurnal*

- Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 17(1), 178–194.
- Nafiah, D. A. ... Zaman, B. (2024). Tinjauan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 187–198.
- Nazarmanto, N. (2019). Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah fi Dhaui Tiknulujiya at-Ta'lim al-Iliktruni fi al-Fashli as-Sâbi' bi al-Madrasah ats-Tsânawiiyyah al-Dīniyyah al-'Ilmiyyah al-Islāmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), 1–16.
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3531>
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flipbook Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44.
- Purnamasari, S. ... Afriliani, F. (2022). Bermain bersama pengetahuan peserta didik melalui media pembelajaran berbasis game online word wall. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70–77.
- Sabana, R. (2025). Implementation of Collaborative Learning Method on Arabic Language Material at Mts Nasyril Islam Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 220–235.
- Shabrina, A. ... Jamanuddin, J. (2025). UNDERSTANDING THE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) MODEL IN MAHARATUL KITABAH LEARNING: AN EFFECTIVENESS ANALYSIS THROUGH THE ARABICVERSE TEXTBOOK AT FATHONA PAKJO PALEMBANG. *Ihya Al-Arabiyah; Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 11(2).
- Singgih Restu, Yuniar Yuniar, Jamanuddin Jamanuddin, Pramudito Muhammad Aji, A. S. M. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab Lisan Arabi di Pondok Pesantren Al-Mubarakah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 361–381.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25167>
- Tarmizi, A., & Qaaf, M. A. (2025). Efektivitas Cooverative Learning Terhadap Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab menggunakan Kitab Silsilah Ta'limil Lughotil Arabiyyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 218–228.
- Wasilah ... Alwan, M. H. (2024). Implementasi Metode Titis Berbasis Online Dalam Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab di Lembaga Bahasa Qur'an Al-Hafizh Indonesia. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 11, 16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/a.v11i1.37320>